

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI AIR PADA PDAM TIRTA  
ALAMI KAB. TANAH DATAR**

**TUGAS AKHIR**

*Disusun untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Pendidikan Diploma (D3)  
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**SRI RAHMI FITRI**  
**2011/1109151**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI D III  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

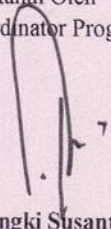
**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI AIR PADA PDAM  
TIRTA ALAMI KAB. TANAH DATAR**

**Nama** : Sri Rahmi Fitri  
**BP/NIM** : 2011/1109151  
**Program Studi** : Akuntansi (DIII)  
**Fakultas** : Ekonomi

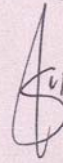
Padang, September 2014

Diketahui Oleh  
Koordinator Program Diploma III



Perengki Susanto, SE, M.Sc  
NIP. 19810404 200501 1002

Disetujui Oleh  
Pembimbing



Salma Taqwa, SE, M.Si  
NIP. 19730723 200604 2001


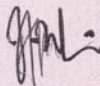

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI AIR PADA PDAM  
TIRTA ALAM KAB. TANAH DATAR**

Nama : Sri Rahmi Fitri  
NIM/BP : 1109151/2011  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Oleh Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi  
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, September 2014

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Salma Taqwa,SE,M.Si	(Pembimbing)	 _____
2. Herlina Helmy, SE,Akt,M.S.Ak	(Penguji I)	 _____
3. Mayar Afriyenty, SE, M.Sc	(Penguji II)	 _____

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Rahmi Fitri  
Thn. Masuk/NIM : 2011 / 11090151  
Tempat/Tgl. Lahir : Saruaso / 11 April 1993  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Keahlian : Akuntansi Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jalan Sudirman No. 120 Kubu Rajo Limo Kaum  
Judul Tugas Akhir : "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Air Pada PDAM Tirta Alami Kab. Tanah Datar  
Hp : 081277874992

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juni 2014

Yang menyatakan,

  
**METERAI TEMPEL**  
TGL. 20  
D999CACF415923135  
ENAM RIBU RUPIAH  
**6000** **DJP**  
Sri Rahmi Fitri  
NIM. 1109151

## ABSTRAK

### **Sri Rahmi Fitri : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Air pada PDAM Tirta Alami Kab. Tanah Datar**

Harga Pokok Produk merupakan hasil akhir dari penentuan harga suatu produk yang dihasilkan suatu perusahaan. Terdapat dua golongan besar dalam setiap proses produksi yaitu biaya produksi dan biaya nonproduksi. PDAM Tirta Alami Kab. Tanah Datar sebagai objek penelitian merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa namun yang menghasilkan output berupa air bersih seperti perusahaan manufaktur. Tujuan Tugas Akhir ini untuk menganalisa bagaimana penentuan HPP pada PDAM Tirta Alami Kab. Tanah Datar.

Penelitian ini adalah penelitian studi lapangan karena penelitian ini dimulai dari mengumpulkan data, mencari fakta, dan kemudian dianalisis berdasarkan landasan teori yang ada. Dengan mewawancarai pihak yang terkait, penulis juga mengumpulkan data langsung dari pihak terkait yang dianggap dapat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan mengenai penentuan harga pokok produksi air pada PDAM Tirta Alami Kab. Tanah Datar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penentuan harga pokok air bersihnya, perusahaan ini menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok energi listriknya. Harga pokok energi listrik yang ditentukan oleh PDAM Tirta Alami Kab. Tanah Datar berbeda dengan penentuan harga pokok air berdasarkan perhitungan kembali dengan metode *variable costing*. Dengan perincian total produksi air pada tahun 2011 sebesar Rp. 5.806.997,10 m<sup>3</sup>, Perhitungan Harga Pokok Air Perusahaan didapatkan hasil sebesar Rp. 1.417,009 / m<sup>3</sup>. Dengan perincian harga produksi total sebesar Rp. 8.228.571.77,29 ,- Berdasarkan hasil penentuan kembali dari data tersebut, dihasilkan biaya produksi sebesar Rp.4.117.487.151,70 ,- dan biaya non produksi sebesar Rp.4.111.084.625,59. Adanya perbedaan disebabkan oleh adanya kelebihan pembebanan biaya yang seharusnya tidak dimasukkan ke dalam harga pokok produk.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, serta salawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan akhlakul karimah bagi seluruh muslim di seluruh penjuru dunia.

Selama menyusun tugas akhir ini, banyak pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, motivasi, do'a serta semangat. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan tugas akhir ini :

1. Teristimewa untuk Ayah dan Ibunda tercinta yang telah memberikan kasih sayang, cinta, doa dan dukungan yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Salma Taqwa,SE, Msi selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan membantu penulis dalam penulisan tugas akhir.
3. Bapak / Ibu dosen selaku staf pengajar pada Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
4. Karyawan/ti Program Diploma III FE UNP, terimakasih atas semua bantuan dan informasinya serta membantu dalam kelancaran administrasi penulis.
5. Buat saudara-saudaraku terima kasih atas perhatian, dukungan, semangat dan doanya yang selalu mengiringi setiap langkahku.

6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan, tata bahasa maupun pembahasannya, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, Juli 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

Abstrak

<b><u>Kata Pengantar .....</u></b>	<b><u>i</u></b>
<b><u>Daftar Isi .....</u></b>	<b><u>iii</u></b>
<b><u>Daftar Gambar .....</u></b>	<b><u>v</u></b>
<b><u>Daftar Lampiran .....</u></b>	<b><u>vi</u></b>
<b>BAB IPENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Perumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB IIKAJIAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
<b>A. Pengertian Akuntansi .....</b>	<b>6</b>
<b>B. Pengertian Akuntansi Biaya .....</b>	<b>7</b>
<b>C. Peranan Akuntansi Biaya.....</b>	<b>9</b>
<b>D. Tujuan Akuntansi Biaya .....</b>	<b>26</b>
<b>E. Manfaat Akuntansi Biaya.....</b>	
<b>F. Pengertian Biaya.....</b>	
<b>G. Klasifikasi Biaya.....</b>	
<b>H. Pengertian Harga Pokok Produksi.....</b>	
<b>I. Tujuan Menghitung Harga Pokok.....</b>	
<b>J. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....</b>	
<b>1. Metode <i>Full Costing</i>.....</b>	
<b>2. Metode <i>Variable Costing</i>.....</b>	
<b>K. Perbedaan <i>Full Costing</i> dan <i>variable Costing</i>.....</b>	
<b>L. Kelebihan Metode <i>Variable Costing</i>.....</b>	
<b>M. Kelemahan Metode <i>Variable Costing</i>.....</b>	
<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>

<b>A. Bentuk Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>C. Rancangan Penelitian .....</b>	<b>29</b>
1. Tahapan Penelitian.....	29
2. Sumber Data.....	29
3. Teknik Pengumpulan Data.....	30
4. Metode Analisis Data.....	31
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
<b>A. Profil Perusahaan.....</b>	<b>32</b>
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>39</b>
1. Penentuan Harga Pokok Produksi Air pada PDAM Tirta Alami Kab. Tanah Datar .....	39
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>49</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>50</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Penentuan HPP dengan Metode *Full Costing*
- Tabel 2.2 Penentuan HPP dengan Metode *Variable Costing*
- Tabel 3.3 Sumber Air Baku PDAM Eksisting
- Tabel 3.4 Struktur Organisasi PDAM Tirta Alami Kab. Tanah Datar
- Tabel 3.5 Perhitungan HPP dengan Metode *Full Costing*
- Tabel 4.1 Pemakaian Bahan Baku Tahun 2010
- Tabel 4.2 Pemakaian B. Pegawai Tahun 2010
- Tabel 4.3 Pemakaian B. Overhead Pabrik Tahun 2010
- Tabel 4.4 Pemakaian B. Adm dan Umum Tahun 2010
- Tabel 4.5 Total BBB, BTK, dan BOP Tahun 2011, 2012, 2013
- Tabel 4.6 Perhitungan HPP dengan Metode *Variable Costing*
- Tabel 4.7 Perbandingan Harga Pokok Produksi Air

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

#### **1. Surat Izin Observasi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap manusia pasti memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi dan keinginan yang harus dipuaskan. Setiap produsen dalam memproduksi barang atau jasanya tersebut memerlukan suatu proses produksi. Besarnya biaya pembuatan suatu produk dalam istilah akuntansi dikenal dengan sebutan Harga Pokok Produk (HPP). Penentuan harga pokok produksi yang benar sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya. Penetapan produk yang tidak benar akan menyebabkan kegagalan perusahaan dalam bidang usahanya.

Perusahaan yang menghasilkan suatu produk dalam proses produksinya memerlukan informasi mengenai berapa besar jumlah biaya yang digunakan dalam menghasilkan produk-produk tersebut dan sekaligus diharapkan dapat menghitung dan menentukan harga pokok produksi yang tepat dan produk yang dihasilkan. Akuntansi biaya merupakan adalah salah satu media penting yang memberikan informasi bagi pimpinan perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa akuntansi biaya adalah salah satu alat yang digunakan sebagai dasar pimpinan perusahaan didalam perencanaan, pengendalian serta menganalisis biaya hal ini sesuai dengan tujuan akuntansi biaya untuk kepentingan manajemen guna membantu mereka dalam mengelola perusahaan.

Peranan Akuntansi sebagai sumber informasi keuangan dan alat pembantu dalam pengambilan keputusan mulai menarik perhatian para usahawan. Akuntansi sebagai “bahasa bisnis” membantu para pemakainya dalam memahami dan

menafsirkan keadaan keuangan suatu usaha. Menurut Mursyidi (2007: 5) Akuntansi dalam suatu organisasi/perusahaan dapat dibagi menjadi dua tipe, yaitu akuntansi keuangan (*Financial accounting*) dan akuntansi manajemen (*management accounting*).

Salah satu tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang optimal. Hal ini tidaklah mengherankan karena dengan laba suatu perusahaan dapat mempertahankan hidupnya dan memperluas usahanya. Selain itu keberhasilan suatu perusahaan sering kali dinilai dari tingkat laba yang dihasilkan.

Untuk menghasilkan laba, suatu perusahaan dapat melakukan dua cara. Cara pertama dengan menaikkan harga jual tindakan ini memang dapat meningkatkan laba, namun dalam kondisi persaingan yang semakin ketat ini, perusahaan tidak mudah untuk menaikkan harga jual karena dapat menyebabkan konsumen lari ke produk pesaing yang memiliki harga yang lebih murah dengan kualitas produk yang sama. Cara kedua adalah dengan menekan biaya produksi secara efisien dan mengendalikan komponen biaya-biayanya sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat ditekan seminimal mungkin. Biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi, yang selanjutnya akan menurunkan daya saing produk dan akhirnya dapat menurunkan laba. Untuk itu biaya produksi harus dicatat dengan baik dan dihitung dengan benar sehingga dapat menghasilkan harga pokok produk yang tepat. Dengan demikian perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif, yang dapat mengoptimalkan laba sekaligus memenuhi tuntutan konsumen.

Pada umumnya, harga jual barang atau jasa tidak sepenuhnya ditentukan oleh biaya, melainkan juga dipengaruhi oleh adanya interaksi antara jumlah permintaan dan penawaran di pasar. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan harga jual barang atau jasa di pasar seperti selera konsumen, jumlah pesaing, yang memasuki pasar dan harga jual yang ditentukan pesaing merupakan faktor-faktor yang sulit diramalkan. Ada dua pendekatan yang dapat diambil oleh pihak manajemen dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dalam menentukan harga jual, yaitu dengan menggunakan harga pokok *full costing* dan harga *variable costing*. Perbedaan antara kedua metode tersebut terletak pada perlakuan biaya overhead pabrik. Menurut metode *full costing*, biaya overhead tetap diperhitungkan dalam harga pokok, sedangkan pada metode *variable costing* biaya overhead tetap diperlakukan sebagai biaya periodik.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah perusahaan milik pemerintah daerah kabupaten/kota yang bergerak dalam penyediaan air minum di daerah perkotaan di Indonesia. Sebagai unit usaha, maka perusahaan tersebut mengelola aset yang dipisahkan dari anggaran pemerintah. Misi produksinya adalah pelayanan air minum dan misi bisnisnya adalah PDAM menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah.

Selama dalam pelaksanaan magang di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab. Tanah Datar lebih kurang 2 bulan, penulis ingin melakukan evaluasi penentuan harga pokok produksi air berdasarkan konsep akuntansi, yang memuat penilaian terhadap biaya penuh dan laba yang dikehendaki.

Berdasarkan latar belakang diatas diperlukan analisis informasi harga pokok produksi yang akan menjadi acuan bagi manajemen dalam menentukan harga pokok produksi tersebut. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tentang **“ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI AIR PADA PDAM TIRTA ALAMI KAB. TANAH DATAR “**

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah analisis penentuan harga Pokok Produksi air pada PDAM Kab. Tanah Datar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menentukan harga pokok produksi air pada PDAM Tirta Alami Kab. Tanah Datar.
2. Untuk membantu manajemen perusahaan untuk mengetahui harga pokok produksi yang kompetitif berdasarkan biaya-biaya yang digunakan dalam memperkirakan laba yang diharapkan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Penulis

Untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai analisis penentuan harga Pokok Produksi airpada PDAM Kab. Tanah Datar.

## 2. Perusahaan

Agar dapat membantu manajemen perusahaan untuk mengetahui harga pokok produksi yang kompetitif berdasarkan biaya-biaya yang digunakan dalam memperkirakan laba yang diharapkan.

## 3. Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan penambah ilmu pengetahuan tentang analisis penentuan harga Pokok Produksi air pada PDAM Kab. Tanah Datar.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap analisis penentuan harga Pokok Produksi air pada PDAM Kab. Tanah Datar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari perhitungan harga pokok produksi perusahaan didapatkan sejumlah Rp. 1.496,76/m<sup>3</sup> produksi dan harga pokok produksi setelah penentuan kembali didapatkan hasil sebesar Rp. 1.417,009 / m<sup>3</sup> produksi. Diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variable costing* menghasilkan harga pokok yang lebih rendah untuk produksi air bersih. Dapat terlihat bahwa hasil perhitungan kembali pada harga pokok produksi dengan metode *variable costing* telah mencerminkan sumber daya yang digunakan dalam proses produksi dimana perhitungan tersebut mencatat biaya produksi yang benar-benar terjadi pada setiap proses produksi.
2. Setelah di dapat hasil perbandingan dari perhitungan harga pokok produksi air pada PDAM Tirta Alami Kab. Tanah Datar dengan metode yang digunakan perusahaan yaitu metode *full costing* dengan metode *variable costing* terlihat bahwa lebih kecil harga pokok produksi yang dihasilkan dari proses produksi sehingga dapat diketahui bahwa metode yang lebih efektif digunakan oleh PDAM Tirta Alami kab. Tanah Datar.

## 5.2 Saran

1. PDAM Tirta Alami Kab. Tanah Datar sebaiknya meninjau kembali kebijakannya mengenai metode perhitungan harga pokok produksinya. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan biaya *overhead* pabrik secara rinci dalam menentukan harga pokok produksi agar harga pokok produksi yang dihasilkan dapat lebih akurat dalam penggunaan biaya produksi.
2. Dalam perhitungan harga pokok produksi, sebaiknya semua biaya yang dikeluarkan diperhitungkan yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adolph Matz and Milton F. Usry, *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian*, Jilid I, Cetakan kesembilan, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1994, halaman 10-11.
- Agoes, Sukrisno dan Trisnawati, Estralita. 2009. *Akuntansi Perpajakan (Edisi 2)*. Jakarta :Salemba Empat.
- Ali Akbar Yulianto, Wasilah, Ranga Handika ). Jakarta : Salemba Empat.
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*, Edisi Empat Belas. Salemba empat: Jakarta. Carter, Milton. 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi Tiga Belas. Salemba Empat. Jakarta. Dunia, Firdaus Ahmad dan Wasilah. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Dunia, Firdaus Ahmad dan Wasilah. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Kieso, Donald E. 2007. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi*. (Alih Bahasa: Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima. Cetakan Ketujuh. UPP AMP Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi . 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke Enam. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Sabeni, Arifin. 2005. *Akuntansi Biaya (Edisi 2)*. Yogyakarta : BPF E.
- Witjaksono, Armanto. 2006. *Akuntansi Biaya*. edisi pertama. cetakan pertama. Penerbit Graha Ilmu: Yogyakarta.